

Identifikasi keragaman genetik temulawak (*Curcuma zanthorrhiza* Roxb.) dengan analisis marka DNA amplified fragment length polymorphism (AFLP)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181071&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian untuk melihat variasi genetik temulawak pada sepuluh daerah di Indonesia. Penelitian bertujuan mengetahui polimorfisme tanaman temulawak antar daerah sebagai dasar identifikasi dengan menggunakan teknik AFLP. Penelitian diawali dengan mengisolasi genom temulawak. Genom temulawak yang dihasilkan dipotong dengan menggunakan enzim restriksi EcoRI dan MseI selanjutnya diamplifikasi dengan menggunakan 4 pasang primer selektif. Mekanisme scoring dilakukan dengan teknik analisis fragmen menggunakan Software GeneMapper versi 3.7. Ukuran fragmen yang dihasilkan berkisar antara 50--500 pb, dengan rata-rata polimorfisme 95,1 %.

Keberadaan fragmen spesifik (52,24--130,05 pb) dapat digunakan untuk identifikasi sampel temulawak dari daerah Ciamis Desa Salakaria, Ciamis Desa Sindangrasa, Lampung, Ciamis, Boyolali, Sulawesi Utara, NTB, Semarang, Bengkulu, dan Bali.